

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Jerami jagung fermentasi mampu menggantikan bekatul hingga 5-10% dengan kandungan serat kasar 1,01-1,18%
2. Pemanfaatan jerami jagung fermentasi sampai dengan 20% sebagai pengganti bekatul dalam ransum tidak mempengaruhi kandungan BETN daging ayam kampung super.

Jadi berdasarkan dua parameter di atas maka jerami jagung fermentasi bisa digunakan sebagai pengganti bekatul dalam pakan terhadap kandungan serat kasar dan bahan ekstrak tanpa nitrogen (BETN daging ayam kampung super yaitu sebesar 10% dari total bekatul dalam pakan.

### **5.2 Saran**

Perlu adanya penelitian-penelitian tentang kandungan BETN dan serat kasar dalam daging khususnya daging ayam untuk menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya, karena masih sangat minim referensi-referensi tentang hal tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R. 1995. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia. Jakarta
- Anggraeny, Y.N., U. Umiyasih dan D. Pamungkas. 2005. Pengaruh Suplementasi Multinutrien Terhadap Performans Sapi Potong yang Memperoleh Pakan Basal Jerami Jagung. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 12 – 13 September 2005. Puslitbang Peternakan, Bogor. Hlm. 147 – 152.
- Astawan M. dan A. Leomitro. 2009. Khasiat Whole Grain: Makanan Kaya Serat untuk Hidup Sehat. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Bintoro, V.P. 2006. Teknologi Pengolahan Daging dan Analisa Produk. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Cherney, D.J.R. 2000. *Characterization of forages by chemical analysis*. In: D.I. Given, E. Owen, R.F. E. Axford and H.M. Omed eds. *Forage Evaluation in Ruminant*. CAB International, Wallingford. Pp. 281 – 300.
- Deacon, J.W. 1997. *Modern Micology*. Blackwell Science. New York. 303 pp.
- Fathul, F. 1999. Penuntun Praktikum Penentuan Kualita Zat Makanan dalam Bahan Makanan Terak. Jurusan Produksi Ternak. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung
- Hadipernata, M. 2007. Mengolah dedak menjadi minyak (*ricebranoil*). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 Vol 29 No 4 hal 8-10.
- Hardjosworo, P. S. Dan Rukmiasih. 2000. Meningkatkan Produksi Daging Unggas. Penebar Swadaya, Depok.
- Hasni. 2009. Kandungan Protein Kasardan Serat Kasar Silase dari Rumput Gajah (*Pennisetum purpureum*, *Schumacher & Thonn*) yang Diberi Pupuk Organik pada Berbagai Umur Pemetongan. Skripsi Sarjana. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar
- Herudiyanto dan Marleen. 2006. Pengantar Pengolahan Pangan. Jatinangor :Fakultas Teknologi Industri Pertanian Unpad.
- Herviana. 2011. Pengolahan Kopi. Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian. Sumatra Utara.

- Ikmal, M. 2009. Organik *Dietary Fiber Powder*, Gaya Hidup Organik Bebas Toksik.<http://www.busanasehat.com/product.php?productid=16158&cat=253&page=1> (Diakses pada tanggal 12 Mei 2019).
- Jull, M.A. 1979. *Poultry Husbandry*. Tata McGraw Hill Publishing Co. Ltd. New Delhi.
- Kamal, M. 1998. Bahan Pakan dan Ransum Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Koto Gani Rasul. 2013. Kecernaan *In Vitro* Bahan Kering dan Bahan Organik Jerami Jagung (*Zea mays*) Yang Diinokulasi Dengan *Trichoderma Sp.* Pada Lama Inkubasi Yang Berbeda. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Mario, M. 2019. Gorontalo Targetkan Produksi Jagung 1,7 juta Ton. (Online). Diakses 11 Desember 2019 dari <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/pertanian/19/02/28/pnmoaa370-gorontalo-targetkan-produksi-jagung-17-juta-ton>
- Mariyono, U. Umiyasih, Y. Anggraeny dan Zulbardi. 2004. Pengaruh Substitusi Konsentrat Komersial dengan Tumpi Jagung Terhadap Performans Sapi PO Bunting Muda. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 4 – 5 Agustus 2004. Puslitbang Peternakan. Bogor. Hlm. 97 – 101.
- Mccutcheon, J. And D. Samples. 2002. *Grazing Corn Residues. Extension Fact Sheet Ohio State University Extension. Us. Anr 10-02.*
- National Research Council (NRC). 1994. *Nutrient Requirement Of Poultry*, 9th Revised Edition. National Academy Press, Washington DC.
- Nurhidayati, S. 2006. Kajian Pengaruh Gula Aren dan Lama Fermentasi Terhadap Kualitas Nata De Soya. J. Matematika, Saint dan Teknologi 7(3): 40-- 47.
- Preston, R.L. 2006. *Feed Composition Tables*. [Http://Beef-Mag.Com/Mag/Beef\\_Feed\\_Composition](Http://Beef-Mag.Com/Mag/Beef_Feed_Composition). (Diakses pada tanggal 12 Mei 2019)
- Rasyaf M. 2005. Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rohaeni, E. S., A. Subhan Dana. Darmawan. 2006b. Kajian Penggunaan Pakan Lengkap Dengan Memanfaatkan Janggal Jagung Terhadap Pertumbuhan Sapi. Pros. Lokakarya Nasional Jejaring Pengembangan Sistem Integrasi Jagung-Sapi. Pontianak, 9 – 10 Agustus 2006. Puslitbang Peternakan, Bogor. Hlm. 185 – 192.

- Samsudin, M., W. Sarengat dan H. N. Maulana. 2012. Pengaruh Perbedaan Lama Periode (*Starter–Finisher*) Pemberian Pakan dan Level Protein Terhadap Nisbah Daging Tulang dan Massa Protein Daging Dada dan Paha Ayam Pelung Umur 1 Minggu Sampai 5 Minggu. *Animal Agricultural Journal*. 1 (1) : 43 – 51.
- Setioko, A.R. dan S. Iskandar. 2005. *Review* Hasil Penelitian dan Dukungan Teknologi dalam Pengembangan Ayam Lokal. Prosiding Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi Pengembangan Ayam Lokal. Semarang, 25 September 2005. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor. Hal. 10 – 19.
- Sigaha, F, Saleh J. Ellen, dan Zainudin S. 2019. Evaluasi Persentase Karkas Ayam Kampung Super dengan Pemberian Jerami Jagung Fermentasi. *Animal Husbandry department, Faculty of Agriculture, Gorontalo State University. Jambura Journal of Animal Science*
- Soeharsono dan B. Sudaryanto. 2006. Tebon Jagung Sebagai Sumber Hijauan Pakan Ternak Strategis di Lahan Kering Kabupaten Gunung Kidul. Pros. Lokakarya Nasional Jejaring Pengembangan Sistem Integrasi Jagung – Sapi. Pontianak, 9 – 10 Agustus 2006. Puslitbang Peternakan, Bogor. Hlm. 136 – 141.
- Soejono, M. 1990. Petunjuk Laboratorium Analisis dan Evaluasi Pakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Sofjan I. 2012. Ayam Kampung Unggul Balitnak. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta
- Tillman, A.D., Hari H., Soedomo R., Soeharto P., dan Sukato, L., 1989. Ilmu Makanan Ternak Dasar. UGM-Press, Yogyakarta.
- Tribak, M., J. A. Ocampo, I. Garcia-Romera. 2002. *Production of xyloglucanolytic enzymes by Trichoderma viride, Paecilomyces farinosus, Wardomyces inatus, and Pleurotus ostreatus. Mycologia*. 3: 404-410
- Ulfa Latifatul Munifatul dan Djunaidi H. Irfan. 2019. Substitusi Tepung Bonggol Pisang dan *Indigofera sp.* Sebagai Pengganti Bekatul dalam Ransum Untuk Meningkatkan Performa Ayam Broiler. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*. Vol 2 No 2 pp 65-72
- Umrah, 2009. Antagonisitas dan Efektivitas *Trichoderma sp* dalam Menekan Perkembangan *Phytophthora palmivora* pada Buah Kakao. Palu.

Yaman Ma. 2010. Ayam Kampung Unggul 6 Minggu Panen. Penebar Swadaya. Jakarta.

Zainuddin, D. 2006. Teknik Penyusunan Ransum dan Kebutuhan Gizi Ayam lokal. Materi Pelatihan Teknologi Budidaya Ayam Lokal dan Itik. Kerjasama Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dengan Balai Penelitian Ternak, Bogor.